

**PERILAKU PETANI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
USAHATANI CABAI MERAH (*Capsicum annum* L.)
DI DESA KEPAHYANG KECAMATAN LEMPUING
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**Oleh
TRI MULYA**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PALEMBANG
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

PERILAKU PETANI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
USAHATANI CABAI MERAH (*Capsicum annum* L.)
DI DESA KEPAHYANG KECAMATAN LEMPUING
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

oleh
Tri Mulya
412015060

telah dipertahankan pada ujian 31 Agustus 2019

Pembimbing Utama,



Dr. Ir. Mustopa Marli BB, MP

Pembimbing Pendamping,



Yulliah Peroza, SP, M.Si

Palembang, 10 September 2019

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,



Dr. Ir. Gusmiatun, MP

NIDN/NBM. 0016086901/727236

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tri Mulya
Tempat/Tanggal Lahir : Cahya Maju, 19 April 1996
NIM : 412015060
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan hasil dari penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan atau mempublikasikannya di media secara *Fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama masih tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 19 Agustus 2019


(Tri Mulya)

RINGKASAN

TRI MULYA “Perilaku Petani Dalam Meningkatkan Pendapatan Usahatani Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) di Desa Kepahyang Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir”. (dibimbing oleh **MUSTOPA MARLI BATU BARA** dan **YULLIAH PEROZA**).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perilaku petani dalam meningkatkan pendapatan. Untuk mengetahui besar pendapatan pada usahatani cabai merah. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kepahyang Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir pada bulan April sampai dengan bulan Juni 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah Survey. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah Sensus. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Untuk menjawab rumusan masalah pertama yaitu perilaku petani digunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, yaitu menghitung besar pendapatan cabai merah, data yang diperoleh dari lapangan diolah secara tabulasi dan digunakan analisis secara matematis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan petani tentang sistem usahatani cabai merah masih rendah. Adanya sikap positif terhadap sistem usahatani dalam berusahatani cabai merah. Keterampilan petani dalam menerapkan sistem usahatani dalam berusahatani masih rendah. Pendapatan petani contoh di Desa Kepahyang dalam berusahatani cabai merah sebesar Rp 4.906.131,25 perluas garapan.

Kata Kunci : Usahatani cabai merah, Perilaku Petani, Pendapatan cabai merah

SUMMARY

TRI MULYA "Farmer's Behavioral in Increasing Revenue of Red Chili (*Capsicum annum* L.) Farming in Kepahyang Village, Lempuing District, Ogan Komering Ilir Regency". (Supervised by **MUSTOPA MARLI BATU BARA** and **YULLIAH PEROZA**).

This research was conducted to determine the behavior of farmers in increasing income. To find out the amount of income for farming a red chili. This research was conducted in Kepahyang Village, Lempuing District, Ogan Komering Ilir Regency from April to June 2019. The research method used was Survey. The sampling method used is the Census. Data collection methods used in this study were direct observation and interviews with respondents using a list of questions that had been prepared previously. To answer the first problem formulation, namely farmer's behavior, a qualitative descriptive analysis method is used. Meanwhile, to answer the second problem formulation, which is to calculate the amount of red chili income, the data obtained from the field are processed by tabulation and mathematical analysis is used.

The result showed that farmer's knowledge of the red chilli farming system was still low. There is a positive attitude towards the farming system in farming red chili. Farmer's skills in implementing farming systems in farming are still low. The income of the sample farmers in Kepahyang Village in the business of red chillies is Rp 4.906.131,25 expand arable.

Keywords: Red chilli farmin, Farmer's behavioral, Red chili income

KATA PENGANTAR

Puji syukur panjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkah dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktu yang telah ditentukan dengan judul “**Perilaku Petani Dalam Meningkatkan Pendapatan Usahatani Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) Di Desa Kepahyang Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komerig Ilir**” sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada Bapak **Dr. Ir. Mustopa Marli BB, MP** selaku pembimbing utama, dan juga Ibu **Yulliah Peroza, SP, M.Si** selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan perhatian motivasi dan saran dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa dalam penulisan penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan, unntuk itu saya mengharapkan kritik dan saran yang bisa membangun untuk kesempurnaan dari penyusunan skripsi ini. Tentunya penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Palembang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	x
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB 1. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Dan Kegunaan	6
 BAB II. KERANGKA TEORITIS	 7
A. Penelitian Terdahulu yang Sejenis	7
B. Tinjauan Pustaka	15
1. Konsepsi Gambaran Umum Cabai Merah	15
2. Konsepsi Perilaku	19
3. Konsepsi Usahatani	22
4. Konsepsi Pendapatan	26
C. Model Pendekatan	31
D. Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel	32
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	 33
A. Tempat dan Waktu	33
B. Metode Penelitian	33
C. Metode Penarikan Contoh	34
D. Metode Pengumpulan Data	34
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data	37
 BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	 39
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian	39
1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi	39
2. Keadaan Geografis dan Topografi	39

3. Keadaan Penduduk	40
4. Sarana dan Prasarana	40
5. Keadaan Ekonomi Masyarakat	42
B. Identitas Petani Contoh	43
C. Keadaan Umum Usahatani Cabai Merah	47
D. Hasil dan Pembahasan Perilaku Petani Cabai Merah di Desa Kepahyang Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir	48
E. Hasil dan Pembahasan Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Merah di Desa Kepahyang Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir	58
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Lahan Dan Produksi Tanaman Cabai Merah	4
2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur di Desa Kepahyang Menurut Umur	40
3. Sarana dan Prasarana yang Tersedia di Desa Kepahyang	41
4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Kepahyang ..	42
5. Umur Petani Contoh Cabai Merah di Desa Kepahyang	44
6. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Kepahyang	45
7. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh di Desa Kepahyang	46
8. Rata-rata Luas Lahan Usahatani Cabai Merah yang Dimiliki Petani Contoh di Desa Kepahyang	47
9. Jumlah Petani Contoh Berdasarkan Pengetahuannya Tentang Sub Sistem Pengadaan Sarana Produksi Dalam Berusahatani Cabai Merah di Desa Kepahyang	49
10. Jumlah Petani Berdasarkan Pengetahuannya Tentang Sub Sistem Usahatani Pada Usahatani Cabai di Desa Kepahyang	50
11. Sikap Petani Terhadap Sub Sistem Pengadaan Sarana Produksi Dalam Berusahatani Cabai Merah di Desa Kepahyang	52
12. Sikap Petani Terhadap Sub Sistem Usahatani Dalam Berusahatani Cabai Merah Di Desa Kepahyang	53
13. Keterampilan Petani Dalam Menerapkan Sub Sistem Pengadaan Sarana Produksi Dalam Berusahatani Cabai Merah di Desa Kepahyang	55
14. Keterampilan Petani Dalam Menerapkan Sub Sistem Usahatani Dalam Berusajatani Cabai Merah di Desa Kepahyang	56
15. Rata-rata Biaya Produksi, Harga Jual dan Penerimaan Petani Contoh pada Usahatani Cabai Merah di Desa Kepahyang	58
16. Rata-rata Biaya Produksi Petani Contoh pada Usahatani Cabai Merah di Desa Kepahyang	59
17. Rata-rata Pendapatan Petani Contoh pada Usahatani Cabai Merah di Desa Kepahyang	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model Pendekatan Perilaku Petani Dalam Meningkatkan Usahatani Cabai Merah	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Kepahyang Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir	66
2. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Usahatani Cabai Merah di Desa Kepahyang Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir	67
3. Identitas Petani Contoh Berdasarkan Umur, Pendidikan, Jumlah Anggota Keluarga, dan Luas Lahan di Desa Kepahyang	68
4. Rincian Penggunaan Alat Petani Contoh pada Usahatani Cabai Merah di Desa Kepahyang	72
5. Rincian Biaya Penyusutan Alat yang Digunakan Petani Contoh pada Usahatani Cabai Merah di Desa Kepahyang	74
6. Rincian Penggunaan Pupuk, Pestisida, Karung, dan Plastik Petani Contoh pada Usahatani Cabai Merah di Desa Kepahyang	76
7. Rincian Biaya Penggunaan Pupuk Pestisida, Karung, dan Plastik Petani Contoh pada Usahatani Cabai Merah di Desa Kepahyang	80
8. Biaya Tenaga Kerja Petani Conroh pada Usahatani Cabai Merah di Desa Kepahyang	84
9. Total Biaya Produksi Petani Contoh pada Usahatani Cabai Merah di Desa Kepahyang	88
10. Produksi dan Penerimaan Usahatani Cabai Merah Per Luas Garapan di Desa Kepahyang	92
11. Pendapatan Petani Cabai Merah Per Luas Garapan di Desa Kepahyang .	94
12. Produksi dan Penerimaan Petani Cabai Merah di Desa Kepahyang.....	96
13. Pendapatan Usahatani Cabai Merah Per Hektar di Desa Kepahyang	
14. Dokumentasi penelitian	98

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pertanian terutama pembangunan subsektor tanaman pangan dan hortikultura bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani, yang dapat dicapai melalui upaya peningkatan produksi, produktivitas, dan pendapatan petani. Dalam upaya peningkatan pendapatan petani, pemerintah Indonesia telah menetapkan kebijakan dalam pemilihan jenis tanaman pertanian khususnya hortikultura. Beberapa pedoman pemilihan jenis tanaman prioritas tersebut adalah pertama bernilai ekonomi tinggi baik untuk konsumsi domestik maupun luar negeri, kedua dapat memberikan kesempatan kerja yang lebih besar, ketiga mempunyai prospek pasar yang baik, dan keempat meningkatkan gizi masyarakat (Tjahyadi, 2001).

Pengembangan agribisnis tanaman hortikultura dalam rangka pertumbuhan sentra hortikultura, harus dilakukan antara lain berdasarkan potensi wilayah dan kecocokan agroekologi serta adanya peluang pasar yang cukup menjamin. Oleh karena itu, dalam penentuan komoditi dan lokasi pengembangan, diperlukan adanya identifikasi potensi dan peluang sehingga dapat memberikan gambaran yang tepat dan dapat mendukung terhadap keberhasilan pengembangan komoditi tersebut (Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan, 2012).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki sumber daya alam (*natural resources*) yang melimpah dan lahan pertanian yang cukup luas yang dapat dimanfaatkan untuk budidaya pertanian. Tinjauan pembangunan sub sektor tanaman pangan dan hortikultura di Sumatera Selatan adalah untuk mewujudkan pertanian yang modern, tangguh dan efisien serta berbasis pada sumberdaya lokal menuju masyarakat Sumatera Selatan yang sejahtera (Dinas Pertanian Tanaman Pangan Sumatera Selatan, 2006).

Kemampuan petani dalam mengalokasikan input-input produksi yang tepat berpengaruh terhadap produksi yang ingin dicapai. Secara umum kendala yang dihadapi oleh pertanian dalam berusahatani hampir sama dengan permasalahan yang dihadapi oleh sebagian besar petani yaitu selain kemampuan manajemen, sempitnya lahan, kurangnya modal, rendahnya produktivitas tenaga kerja dan teknologi, iklim serta serangan hama penyakit. Kemampuan menggunakan faktor produksi yang terbatas tersebut dalam hal penentuan jumlah dan kombinasi yang tepat akan membantu mengurangi biaya produksi dan mendapatkan produksi yang optimal yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan pendapatan petani oleh karena itu perilaku petani sangat penting dalam mengatasi masalah yang ada pada petani tersebut.

Perilaku petani dicerminkan dalam tindakan sehari-hari baik dalam lingkungan seperti keluarga, masyarakat, maupun lingkungan pekerjaan. Tindakan yang dilakukan secara berulang-ulang dan mendarah daging disebut dengan perilaku. Kebiasaan ini akan berlangsung terus menerus. Perilaku ini juga dapat mempengaruhi cara berfikir petani dalam pengelolaan usahatani yang sudah dilakukan sejak dahulu. Pengelolaan usahatani yang sudah dilakukan sejak dulu itu, dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Petani merasa membutuhkan, oleh karena itu timbul suatu dorongan atau semacam motivasi yang ada di dalam diri mereka. Melalui seperangkat pengetahuan yang dimiliki, masyarakat setempat berinteraksi dengan lingkungannya. Sumberdaya alam yang telah dikenalnya dan dikelola itu memberikan corak perilaku masyarakat setempat dalam menanggapi lingkungannya. Semuanya itu dilandasi atas persepsi mereka mengenai lingkungannya dan sumberdaya alam setempat (tanah, air atau sungai, hutan, gunung, dsb.) (Sumintarsih, 1993).

Menurut Maslow (1994) dorongan atau kebutuhan atau keinginan sebenarnya tidak mungkin tidak akan pernah dikaitkan dengan suatu landasan khusus, tersendiri, dan ditempatkan secara jasmaniah. Keinginan yang sebenarnya lebih banyak merupakan kebutuhan orang itu sepenuhnya. Setelah motivasi itu timbul maka petani berusaha untuk melakukan pengelolaan usahatani secara terus menerus sehingga

menjadi suatu kebiasaan, kebiasaan inilah yang menimbulkan perilaku. Melihat kenyataan seperti itulah maka petani khususnya di Indonesia berusaha untuk meningkatkan produksi pertanian agar dapat memenuhi kebutuhan bagi hidupnya.

Cabai merah merupakan komoditas sayuran penting yang perlu ditingkatkan produksinya dalam pembangunan sektor pertanian. Cabai merah merupakan salah satu komoditas sayuran yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Cabai merah tergolong sayuran rempah yang tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan hidup masyarakat sehari-hari. Cabai merah digunakan untuk konsumsi rumah tangga sebagai bumbu dapur, kebutuhan aneka industri pengolahan sebagai bahan baku dalam industri obat-obatan, makanan, kosmetik, dan makanan ternak. Selain itu, sebagian lagi diekspor ke mancanegara dalam berbagai bentuk, baik dalam kondisi segar, kering, ekstrak bubuk cabai, maupun dalam bentuk olahan (Cahyono, 2014).

Produksi cabai merah di Indonesia dari tahun 2012 hingga 2016 fluktuatif. Pada tahun 2012, produksi cabai mencapai 1.058.023 ton, sedangkan pada tahun 2013 mengalami peningkatan menjadi 1.185.057 ton, tetapi kemudian pada tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 1.128.792 ton, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2015 hingga 2016 mencapai 1.153.060 ton dan 1.378.727 ton (Kementerian Pertanian, 2017). Berbeda dari kecenderungan nasional, produksi cabai merah di Sumatera Selatan dari tahun 2012 hingga 2016 mengalami kenaikan. Pada tahun 2013, produksi cabai mencapai 151.090 ton dan pada tahun 2016 produksinya meningkat menjadi 357.593 ton. Pada dasarnya peningkatan produksi cabai merah di Provinsi Sumatera Selatan dalam beberapa kurun waktu ini menunjukkan adanya peningkatan baik ditinjau dari pencapaian luas lahan, produksi maupun produktivitas.

Kabupaten Lempuing merupakan salah satu daerah yang menghasilkan cabai merah dengan produksi yang dihasilkan cukup tinggi dibandingkan dengan komoditas pertanian lainnya. Oleh karena itu untuk melihat adanya peningkatan atau tidak berikut ini perkembangan luas panen, produksi dan produktivitas tanaman cabai merah selama empat tahun terakhir.

Tabel 1. Berikut menggambarkan perkembangan luas panen, produksi dan produktivitas cabai merah di Kabupaten tahun 2014 – 2017.

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton)
2014	54	27	0,5
2015	65	653	7,9
2016	26	91	3,5
2017	46	313	6,8
Rata-rata	191	1.084	18,7

Sumber : Dinas Ketahanan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2018.

Berdasarkan data pada Tabel 1 diatas menunjukkan produktivitas dan produksi cabai merah masih rendah. Kondisi ini diperparah dengan berfluktuatifnya luas panen cabai merah. Tanpa perluasan areal tanam, upaya peningkatan produksi cabai merah sulit dilakukan karena laju peningkatan produktivitas berjalan lambat, terlebih lagi bila harga sarana produksi tinggi. Perkembangan cabai merah mengalami fluktuasi yang disebabkan beberapa faktor. Selain disebabkan oleh faktor eksternal seperti iklim, perubahan cuaca dan serangan hama penyakit, faktor internal seperti kemampuan manajemen petani turut menentukan keberhasilan dalam usahatani cabai merah. Kemampuan petani dalam mengalokasikan input-input produksi yang tepat berpengaruh terhadap produksi yang ingin dicapai. Secara umum kendala yang dihadapi oleh petani cabai merah di Kabupaten Lempuing khususnya Di Desa Kepahyang dalam berusahatani hampir sama dengan permasalahan yang dihadapi oleh sebagian besar petani yaitu selain kemampuan manajemen, sempitnya lahan, kurangnya modal, rendahnya produktivitas tenaga kerja dan teknologi, iklim serta serangan hama dan penyakit. Kemampuan menggunakan faktor produksi yang terbatas tersebut dalam hal penentuan jumlah dan kombinasi yang tepat akan

membantu mengurangi biaya produksi dan mendapatkan produksi yang optimal yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan pendapatan petani.

Kegiatan usahatani cabai merah yang dilakukan oleh petani selalu dihadapkan dengan situasi risiko dan ketidakpastian dimana besar kecilnya risiko yang dialami seorang petani tergantung pada keberanian untuk mengambil suatu keputusan. Sehingga apabila produksi cabai merah mengalami kegagalan akan berpengaruh terhadap perilaku petani untuk berusahatani berikutnya. Perilaku petani untuk mengalokasikan input dalam kegiatan usahatani cabai merah sangat dipengaruhi oleh perilaku petani terhadap risiko yang harus dihadapi. Hal tersebut bergantung pada sikap dan perilaku individu petani serta keadaan lingkungannya.

Perilaku petani tersebut juga dapat mempengaruhi kondisi pendapatan petani cabai merah. Oleh karena itu, untuk melihat dampak dari adanya perilaku tersebut, maka perlu dilakukan analisis terhadap perilaku petani cabai merah di Desa Kepahyang, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan usahatani cabai merah memberikan keuntungan bagi petani. Serta perlu dilakukan perhitungan untuk melihat berapa besar pendapatan yang di peroleh oleh petani tersebut. Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Perilaku Petani Dalam Meningkatkan Pendapatan Usahatani Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) Di Desa Kepahyang Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir “.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang dapat dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perilaku petani dalam meningkatkan pendapatan usahatani cabai merah di Desa Kepahyang Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Berapa besar pendapatan usahatani cabai merah di Desa Kepahyang Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir?

C. Tujuan dan Kegunaan

Sehubungan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perilaku petani dalam meningkatkan pendapatan usahatani cabai merah di Desa Kepahyang Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir
2. Untuk menghitung pendapatan usahatani cabai merah di Desa Kepahyang Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan bagi penulis sendiri dalam mengaplikasikan ilmu dan teori yang telah di peroleh selama perkuliahan di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1 Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Sebagai bahan literature bacaan pada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R & Sobri, K. 2014. *Buku Ajar Ilmu Usahatani. Fakultas Pertanian. UMP. Palembang.*
- Agung, I, G, N, H, A. Pasay dan Sugiharso. 2008. *Teori Ekonomi Mikro. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.*
- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Sosial. Rineka Cipta. Jakarta.*
- Ahman. 1999. *Dasar-Dasar Akutansi. Kanisius. Bandung.*
- Anisah K, dkk. 2015. *Optimalisasi Lahan Pasang Surut Pada Usahatani Kedelai Di Desa Enggal rejo Kecamatan Air Saleh Kabupaten Banyuasin. Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Agribisnis Societa Vol. IV. No. 1 Juni 2015. Hlm 7-13.*
- Batubara, Mustopa Marli. 2010. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Palembang.*
- Cahyono, B. 2014. *Rahasia Budidaya Cabai Merah Besar dan Keriring Secara Organik dan Anorganik. Pustaka Mina. Jakarta.*
- Daniel, M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.*
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dan Hortikultura Sumatera Selatan. 2012. *Laporan Tahunan. Palembang.*
- Dinas Ketahanan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir. 2018.
- Firdaus, M. 2009. *Manajemen Agribisnis. PT Bumi Aksara. Jakarta.*
- Helena, M. Sae. 2008. *Hubungan Perilaku Plasma Berusahatani Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis Jack) dengan Produksi dan Pendapatan Pada PTPN VII Talang Sawit Desa Gajah Mati Kecamatan Sungai Lilin Musi Banyuasin. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Inderalaya.*
- Hernanto, Fadholi. 1989. *Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.*
- Husin, L dan Lifianthi. 1995. *Ekonomi Produksi Pertanian. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Inderalaya.*

- Juliansyah, Noor. 2014. *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertai, dan Karya Ilmiah*. Kencana. Jakarta.
- Juwita, F. J. 2015. *Perilaku Petani Lada Putih Terhadap Hasil Panen Dan Hubungannya Dengan Skala Usahatani Di Kecamatan Simpang Teritip Kabupaten Bangka Barat*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Bangka Belitung.
- Kartasapoetra, A. G. 2001. *Teknologi Penyuluhan Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kurniati, D. 2015. *Perilaku Petani Terhadap Risiko Usahatani Kedelai Di Kecamatan Jawai Selatan Kabupaten Sambas*. Jurnal Social Economic of Agriculture, Volume 4, Nomor 1.
- Kurniati, N. 2010. *Kandungan dan Manfaat Cabai*. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.
- Makmun, A. Syamsuddin. 2003. *Psikologi Sosial*. Rosda Karya Remaja. Bandung.
- Maslow, A. 1994. *Motivasi dan Kepribadian I*. Pustaka Binaman. Pressindo. Jakarta.
- Mosher, A, T. 1965. *Menggerakkan dan Membangun Pertanian*. Yasaguna. Jakarta.
- Mubyarto. 1996. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. PT Pustaka LP3ES Indonesia. Jakarta.
- Mulyandari, R.S.H. 2011. *Perilaku Petani Sayuran dalam Memanfaatkan Teknologi Informasi*. Jurnal Perpustakaan Pertanian 20(1): 22-34.
- Putra, M. R. A, 2010. *Perilaku Petani Anggrek Berwawasan Agribisnis Dan Hubungannya Dengan Pendapatan Di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kenten Palembang*.
- Rahmat, J. 2001. *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi*. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Reinjtjes, Coen, B. Haverkorta dan W. Bayer. 1992. *Pertanian Masa depan Pengantar Untuk Pertanian Berkelanjutan Dengan Input Luar Daerah*. Diterjemah Oleh Muhibbin Syah. Kanisius. Yogyakarta.
- Robbins, Stephen P. (2000). *Teori Organisasi*. Terjemahan Yusuf Udaya. Acam. Jakarta.
- Santika. 1999. *Agribisnis Cabai*. Penerbit Swadaya. Jakarta.

- Sanusi, Anwar. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Salemba Empat, Jakarta, Indonesia.
- Sapik. 2013. *Studi Perilaku Dan Pendapatan Usahatani Lada Di Desa Keretak Kabupaten Bangka Tengah Bangka Belitung*.
- Saptana. 2010. *Analisis Efisiensi Teknis Produksi Usahatani Cabai Merah Besar Dan Perilaku Petani Dalam Menghadapi Risiko*. Jurnal Agro Ekonomi, Volume 28 No.2, Oktober 2010 : 153 – 188.
- Sari, P. A. 2006. *Analisis Perilaku Petani dan Saluran Pemasaran Beras Di Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Inderalaya. (Tidak Dipublikasikan)
- Setiadi. 2008. *Bertanam Cabai*. Jakarta. Penerbit Swadaya.
- Soeharjo, A dan Patong. 1973. *Sendi-Sendi Ilmu Usahatani*. Departemen Sosial Ekonomi Pertanian Bogor.
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- _____ 2003. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia. Jakarta
- Soegiarto, D. 2006. *Ekonomi Mikro Suatu Pendekatan Praktis*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sugiono. 2016, 2017. *Metode Penelitian*. Alfabeta. Bandung. Indonesia.
- Sukirno, S. 2002. *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*. Edisi Ketiga. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sumintarsih. 1993. *Kearifan Tradisional Masyarakat Pedesaan*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Yogyakarta.
- Suratiah, K. 2006. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tjahyadi. 2001. *Hortikultura*. Kanisius. Yogyakarta.
- Tim Bina Karya Tani. 2008. *Pedoman Bertanam Cabai*. Yrama Widia. Bandung